

ABSTRAK

Mochamad Ridwan Hoerudin. Konvergensi *Live Visual* pada Radio Pro 93.10 FM Purwakarta.

Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan khalayak dalam mengakses informasi, berita dan hiburan, menjadikan media massa harus bisa beradaptasi, salah satunya dengan melakukan konvergensi media. Terkhusus bagi media massa *mainstream* seperti radio yang menerapkan konvergensi media, salah satunya dalam proses penyiaran yang awalnya khalayak hanya bisa menikmati suara penyiarnya saja, sekarang khalayak dapat melihat secara langsung bagaimana proses penyiar melakukan siaran melalui *streaming* maupun *live visual*.

Ada tiga poin yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu, pertama untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep konvergensi *live visual* pada radio Pro 93.10 FM Purwakarta. Kedua untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan konvergensi *live visual* pada radio Pro 93.10 FM Purwakarta. Ketiga untuk mengetahui dan mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan konvergensi *live visual* pada radio Pro 93.10 FM Purwakarta.

Penulis menggunakan konsep teori Konvergensi Media dari Henry Jenkins yang banyak memfokuskan penelitiannya pada konvergensi media. Konsep teori tersebut dapat membantu menjelaskan mengenai proses dan penerapan konvergensi media.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan mengenai objek penelitian berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan dan lembaga yang diamati melalui proses wawancara dan observasi. Sehingga hasil dari penelitian ini berupa deskripsi temuan dan data di lapangan selama proses penelitian yang telah dihimpun peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, konsep konvergensi *live visual* pada radio Pro 93.10 FM Purwakarta, pada awalnya *live visual* merupakan tren dikalangan penyiar namun juga diartikan sebagai visualisasi radio dimana radio tidak hanya bisa dinikmati secara auditif namun juga audio visual. Penerapan konvergensi *live visual* pada radio Pro 93.10 FM Purwakarta menggunakan 3M (*multimedia, multichannel, dan multiplatform*). Keunggulan *live visual* seperti, dapat menjangkau lebih luas dan informasi yang disampaikan jadi lebih efektif. Sementara untuk kelemahannya lebih pada hal teknis dan SDM di radio Pro 93.10 FM Purwakarta. Meskipun radio sekarang memiliki tampilan yang berbeda, namun hal ini tidak akan menghilangkan esensi maupun karakteristik radio, justru hal ini akan membuat radio semakin berkembang dengan gayanya masing-masing.

Kata Kunci : Konvergensi, *Live Visual*, Radio